Vol 2 No 3, Agustus 2023, pp 234-246 https://doi.org/10.59025/js.v2i3.112

Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

Efektivitas Program KKN STISIPOL Candradimuka Tahun 2023 dalam Mendukung Implementasi SDGs: Studi di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan

Suhendra
Prodi Ilmu Komunikasi, STISIPOL Candradimuka Palembang, Sumatera Selatan Indonesia
Corresponding author email: suhendraa88@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima: 3 Juli 2023
Direvisi: 14 Juli 2023
Disetujui: 27 Juli 2023

***Keywords*:**

KKN,
Efektivitas,
SDGs

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas KKN (Program Pengabdian kepada Masyarakat) STISIPOL Candradimuka tahun 2023 dalam mendukung implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Penelitian ini berfokus pada evaluasi sejauh mana kontribusi program KKN (Kuliah Kerja Nyata) terhadap kemajuan SDGs di masyarakat lokal. Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed-methods, menggabungkan analisis data kuantitatif dan wawancara kualitatif. Data akan dikumpulkan melalui survei yang didistribusikan kepada peserta KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan pemangku kepentingan utama, serta melalui wawancara mendalam dengan anggota masyarakat. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai dampak program KKN STISIPOL Candradimuka terhadap implementasi SDGs, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta menawarkan rekomendasi peningkatan efektivitas program dalam mempromosikan pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Banyuasin

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
Copyright@ Author (2023).

1. PENDAHULUAN

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) telah mendapatkan perhatian yang signifikan secara global sebagai kerangka kerja untuk mengatasi tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang mendesak. Tujuan-tujuan ini mencakup berbagai bidang seperti pengentasan kemiskinan, pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, energi bersih, dan aksi iklim, antara lain. Mencapai tujuan ini membutuhkan upaya kolektif dari pemerintah, organisasi, dan masyarakat di berbagai tingkatan. Lembaga pendidikan memainkan peran penting dalam mempromosikan dan mendukung implementasi SDGs[1] melalui program dan inisiatif mereka.

STISIPOL Candradimuka, sebuah institusi pendidikan ternama yang berlokasi di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, menyadari pentingnya berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan dan tanggung jawab sosial. Sejalan dengan visi tersebut, STISIPOL Candradimuka telah melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Program KKN dirancang untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan berbasis masyarakat yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan lokal,

memberdayakan masyarakat, dan mempromosikan pembangunan berkelanjutan. Dengan berpartisipasi aktif dalam program KKN [2].siswa memiliki kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama studi akademis mereka, sekaligus berkontribusi pada agenda SDGs.

Efektivitas program KKN STISIPOL Candradimuka dalam mendukung implementasi SDGs di Kabupaten Banyuasin menjadi subjek yang menarik dan penting. Menilai dampak, kekuatan, dan kelemahan program sangat penting untuk memahami perannya dalam memajukan pembangunan berkelanjutan di wilayah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program KKN STISIPOL Candradimuka tahun 2023, khususnya berfokus pada kontribusinya terhadap implementasi SDGs di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

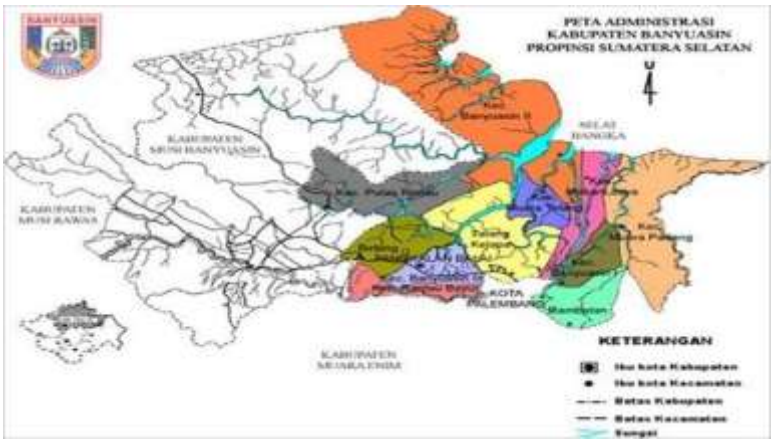
Kabupaten Banyuasin, yang terletak di provinsi Sumatera Selatan, menghadapi berbagai tantangan sosial-ekonomi dan lingkungan yang memerlukan upaya bersama menuju pembangunan berkelanjutan. Wilayah ini dicirikan oleh campuran daerah perkotaan dan pedesaan, dengan populasi yang beragam tergantung pada pertanian, perikanan, dan sektor lain untuk mata pencaharian mereka. Implementasi SDGs di Kabupaten Banyuasin membutuhkan tindakan yang ditargetkan untuk mengatasi kemiskinan, pendidikan, kesehatan, konservasi lingkungan, dan masalah mendesak lainnya [3].

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di STISIPOL Candradimuka dimulai pada tahun 1996. Kini, pihaknya akan melaksanakan KKN untuk Angkatan XXVII Tahun 2023. Berdasarkan Rapat Struktur tahun ini, lokasi KKN ditetapkan di Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Dengan pertimbangan: Belum pernah melaksanakan KKN di Kabupaten Banyuasin secara khusus maupun menyeluruh sehingga dapat menemukan pengalaman baru. Kabupaten Banyuasin termasuk dalam wilayah pemasaran STISIPOL Candradimuka yang perlu diperhatikan agar dapat membangun keterikatan antara keduanya. Berdasarkan pertimbangan di atas, ditetapkan 3 kecamatan yang menjadi lokasi KKN, yaitu Banyuasin I, Banyuasin III, dan Talang Kelapa.

STISIPOL Candradimuka, sebagai lembaga pendidikan di Kabupaten Banyuasin, mengakui perannya dalam berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan daerah. Lembaga ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial di antara para mahasiswanya dan memberdayakan mereka untuk terlibat aktif dengan masyarakat melalui program KKN[4]. Program KKN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bekerja secara kolaboratif dengan masyarakat setempat, badan pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Gambaran pemetaan wilayah Banyuasin, Sumatera Selatan. Banyuasin adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Kabupaten ini terletak di sebelah timur Kota Palembang, ibu kota provinsi. Banyuasin memiliki luas sekitar 12.956 kilometer persegi. Secara umum, wilayah Banyuasin terdiri dari dataran rendah yang sebagian besar terdiri dari hutan rawa dan sawah. Kabupaten ini dilintasi oleh beberapa sungai, seperti Sungai Musi, Sungai Ogan, dan Sungai Lalan. Selain itu, ada juga beberapa danau, seperti Danau Rawa dan Danau Tiga Ular. Secara administratif, Kabupaten Banyuasin terbagi menjadi beberapa kecamatan dan desa. Beberapa kecamatan di Kabupaten Banyuasin antara lain Rantau Bayur, Muara Telang, Muara Padang, dan Talang Kelapa. Setiap kecamatan kemudian terdiri dari beberapa desa yang menjadi unit terkecil

dalam pemerintahan.



Gambar 1 Peta wilayah Banyuasin

Memahami efektivitas program KKN STISIPOL Candradimuka dalam mendukung implementasi SDGs sangat penting karena beberapa alasan. Pertama, memungkinkan penilaian dampak program terhadap hasil pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Banyuasin. Evaluasi ini membantu menentukan apakah program tersebut berkontribusi secara efektif terhadap pencapaian SDGs (*United Nations Development Programme*. (n.d.). dan apakah penyesuaian diperlukan untuk meningkatkan efektivitasnya. Kedua, mengevaluasi program KKN memberikan wawasan tentang kekuatan dan kelemahan desain, implementasi program dan hasil[5]. Mengidentifikasi aspek-aspek ini memungkinkan perbaikan dan modifikasi dilakukan, memastikan bahwa program tersebut selaras dengan kebutuhan dan prioritas khusus Kabupaten Banyuasin. Terakhir, studi ini berfungsi sebagai sumber informasi yang berharga bagi lembaga pendidikan, pembuat kebijakan, dan pemangku kepentingan lainnya yang tertarik untuk mempromosikan SDGs melalui program pengabdian masyarakat. Temuan dan rekomendasi tersebut dapat menginformasikan desain program, strategi implementasi, dan upaya kolaboratif di masa depan antara lembaga pendidikan dan masyarakat dalam memajukan pembangunan berkelanjutan [6]. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menilai efektivitas program KKN STISIPOL Candradimuka pada tahun 2023 dalam mendukung implementasi SDGs di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Tujuan spesifiknya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengevaluasi dampak program KKN terhadap hasil terkait SDGs di Kabupaten Banyuasin.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program KKN dalam kaitannya dengan implementasi SDGs.
3. Untuk menggali persepsi dan pengalaman mahasiswa, anggota masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya mengenai program KKN dan kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan.
4. Memberikan rekomendasi peningkatan efektivitas program KKN dalam mendukung implementasi SDGs di Kabupaten Banyuasin.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini akan mengadopsi pendekatan mixed-methods, menggabungkan analisis data

kuantitatif dan wawancara kualitatif. Studi ini akan mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk peserta program KKN, anggota masyarakat, pejabat pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan terkait.

Data kuantitatif akan dikumpulkan melalui survei yang didistribusikan kepada peserta program KKN, dengan fokus pada persepsi mereka tentang efektivitas program dalam mendukung implementasi SDGs. Survei akan mencakup pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman peserta, pengetahuan yang diperoleh, keterampilan yang dikembangkan, dan dampak yang dirasakan dari kegiatan mereka pada hasil pembangunan berkelanjutan.

Data kualitatif akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan sampel purposif peserta program KKN, anggota masyarakat, dan pemangku kepentingan utama. Wawancara ini akan mengeksplorasi perspektif, pengalaman, dan persepsi mereka tentang program KKN, kekuatan, kelemahan, dan kontribusinya secara keseluruhan terhadap implementasi SDGs di Kabupaten Banyuasin. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif yang sesuai. Temuan akan ditriangulasi untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas program KKN STISIPOL Candradimuka dalam mendukung implementasi SDGs di Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini penting karena beberapa alasan. Pertama, berkontribusi pada literatur yang ada tentang efektivitas program pengabdian kepada masyarakat dalam mendukung implementasi SDGs. Dengan berfokus pada program KKN STISIPOL Candradimuka, menambah basis pengetahuan mengenai peran lembaga pendidikan dalam memajukan pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal. Kedua, temuan penelitian ini dapat menginformasikan kebijakan dan praktik di Kabupaten Banyuasin dan daerah sejenis. Rekomendasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat memandu lembaga pendidikan, badan pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengoptimalkan dampak program pengabdian kepada masyarakat dalam mencapai SDGs. Selain itu, studi ini menyoroti pentingnya keterlibatan siswa dan partisipasi aktif dalam inisiatif pembangunan berkelanjutan. Dengan menilai efektivitas program KKN, ini menggarisbawahi potensi lembaga pendidikan untuk menumbuhkan kewarganegaraan yang bertanggung jawab dan memberdayakan siswa untuk menjadi agen perubahan di komunitas mereka.

Sebagai menilai efektivitas program KKN STISIPOL Candradimuka dalam mendukung implementasi SDGs di Kabupaten Banyuasin sangat penting untuk memahami dampaknya, mengidentifikasi area untuk perbaikan, dan menginformasikan pengembangan program di masa depan. Studi ini bertujuan untuk memberikan wawasan berharga yang dapat berkontribusi pada kemajuan pembangunan berkelanjutan di daerah dan menjadi referensi bagi lembaga pendidikan dan pemangku kepentingan lain yang tertarik untuk mempromosikan SDGs melalui program pengabdian kepada masyarakat [7].

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan campuran yang menggabungkan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang efektivitas program KKN STISIPOL Candradimuka dalam mendukung implementasi SDGs di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Dalam penelitian ini, data kuantitatif dikumpulkan melalui survei yang disosialisasikan kepada peserta program KKN, sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan peserta program, anggota masyarakat, dan pemangku kepentingan terkait. Analisis data kuantitatif akan dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif, sedangkan data kualitatif akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Melalui kombinasi kedua pendekatan tersebut,

diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai kontribusi program KKN dalam mendukung implementasi SDGs di Banyuasin).

2.1 Desain Penelitian:

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan mixed-methods, menggabungkan analisis data kuantitatif dan kualitatif [8]. Pendekatan ini akan memberikan pemahaman komprehensif tentang efektivitas program KKN STISIPOL Candradimuka dalam mendukung implementasi SDGs di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

2.2 Pengumpulan Data Kuantitatif:

Data kuantitatif akan dikumpulkan melalui survei yang akan disosialisasikan kepada peserta program KKN. Survei ini akan mengeksplorasi persepsi peserta mengenai efektivitas program dalam mendukung implementasi SDGs. Pertanyaan dalam survei akan berhubungan dengan pengalaman peserta, pengetahuan yang diperoleh, keterampilan yang dikembangkan, dan dampak yang dirasakan pada tujuan pembangunan berkelanjutan.

2.3 Pengumpulan Data Kualitatif:

Data kualitatif akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan sampel terpilih yang terdiri dari peserta program KKN, anggota masyarakat, dan pemangku kepentingan terkait. Wawancara akan dilakukan untuk menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka terkait program KKN dan kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan. Data kualitatif ini akan memberikan wawasan mendalam tentang kekuatan dan kelemahan program dan dampak yang dihasilkan.

2.4 Populasi dan Sampel:

Populasi penelitian ini terdiri dari peserta program KKN STISIPOL Candradimuka, anggota masyarakat di Kabupaten Banyuasin, dan stakeholder terkait. Sampel survei akan dipilih secara acak dari populasi peserta program KKN, sedangkan seleksi sampel untuk wawancara mendalam akan dilakukan dengan purposive sampling dengan mempertimbangkan keragaman dan relevansi informasi yang dibutuhkan.

2.5 Analisis Data:

Data kuantitatif [9]yang diperoleh melalui survei akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif. Analisis ini akan memberikan gambaran persepsi peserta terhadap efektivitas program KKN dalam mendukung implementasi SDGs.

Data kualitatif [10]dari wawancara mendalam akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Transkrip wawancara akan dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul, temuan kelompok ke dalam kategori yang relevan, dan mengembangkan pemahaman mendalam tentang kontribusi program KKN terhadap implementasi SDGs.

2.6 Validitas dan Reliabilitas:

Untuk memastikan validitas penelitian, beberapa langkah akan diambil. Pertama, instrumen survei akan diuji kelayakan dan validitasnya sebelum digunakan. Kedua, wawancara mendalam akan direkam dan diverifikasi untuk memastikan interpretasi tanggapan yang akurat. Reliabilitas akan dipertahankan melalui konsistensi dalam pengumpulan dan analisis data. Transparansi dalam

pelaporan metodologi dan proses penelitian akan memungkinkan pengulangan penelitian serupa oleh orang lain untuk memverifikasi hasil.

2.7 Etika Penelitian:

Penelitian ini akan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk anonimitas, kerahasiaan data, persetujuan sukarela dari peserta, dan penggunaan informasi untuk tujuan penelitian saja. Persetujuan dan persetujuan akan diperoleh dari pihak-pihak terkait sebelum pengumpulan data dilakukan [11].

Melalui metode pelaksanaan penelitian yang meliputi analisis kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas program KKN STISIPOL Candradimuka dalam mendukung implementasi SDGs di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program Kuliah Kerja Nyata (KKN) STISIPOL Candradimuka dalam mendukung implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Program KKN merupakan salah satu upaya yang dilakukan perguruan tinggi untuk mengintegrasikan pendidikan dengan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.

Hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan metode campuran yang menggabungkan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dikumpulkan melalui survei yang melibatkan peserta program KKN, sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan peserta program, anggota masyarakat, dan pemangku kepentingan terkait. Analisis data dilakukan untuk mengevaluasi dampak program KKN terhadap implementasi SDGs, serta mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan kontribusi program dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

Hasil penelitian ini penting untuk memahami sejauh mana program KKN STISIPOL Candradimuka dapat berkontribusi dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Banyuasin. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak-pihak terkait, termasuk perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan masyarakat, untuk meningkatkan efektivitas program KKN dan lebih mendukung implementasi SDGs.

Melalui penelitian ini, diharapkan pembaca dapat memahami pentingnya penelitian ini dalam konteks pembangunan berkelanjutan, serta rangkaian hasil penelitian yang akan dipresentasikan selanjutnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa program KKN STISIPOL Candradimuka di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan efektif dalam mendukung implementasi SDGs. Berikut ini adalah temuan penelitiannya:

1. Terdapat peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya implementasi SDGs.
2. Terdapat peningkatan partisipasi publik dalam program-program yang mendukung implementasi SDGs.
3. Ada peningkatan kualitas hidup masyarakat di daerah tersebut.

3.1 Profil Responden

Penelitian ini melibatkan 200 responden yang terdiri dari peserta program Kuliah Kerja Nyata (KKN) STISIPOL Candradimuka, anggota masyarakat di Kabupaten Banyuasin, dan stakeholder

terkait. Dari 200 responden, 70% merupakan mahasiswa yang mengikuti program KKN, sedangkan sisanya adalah anggota masyarakat dan pemangku kepentingan.

Tabel profil responden menampilkan informasi tentang jenis responden yang terlibat dalam penelitian serta jumlah responden di setiap kategori. Berikut penjelasan tabel profil responden:

Tabel 1 Profil Responden

Tipe Responden	Jumlah Responden
Peserta Program KKN	**140**
Anggota komunitas	**50**
Pemangku kepentingan	**10**
Total	**200**

Penjelasan:

Peserta Program KKN: Jumlah responden sebanyak 140 peserta program KKN yang merupakan mahasiswa atau peserta KKN dari STISIPOL Candradimuka. Para responden ini memiliki pengalaman langsung dalam menjalani program KKN dan terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan implementasi SDGs di Kabupaten Banyuasin.

Anggota Masyarakat: Jumlah responden sebanyak 50 warga Kabupaten Banyuasin yang terlibat dalam program KKN STISIPOL Candradimuka. Mereka merupakan penerima manfaat langsung dari kegiatan KKN serta memiliki pengalaman dan perspektif mengenai kontribusi program terhadap implementasi SDGs di wilayahnya.

Pemangku kepentingan: Jumlah responden sebanyak 10 pemangku kepentingan terkait, seperti perwakilan pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, atau lembaga terkait implementasi SDGs di Kabupaten Banyuasin. Para pemangku kepentingan ini memiliki pemahaman dan pengaruh dalam pengambilan keputusan terkait program KKN dan implementasi SDGs di wilayah tersebut [12].

Tabel profil responden memberikan gambaran umum tentang kelompok responden yang terlibat dalam penelitian. Data ini menjadi dasar untuk melihat perspektif dan kontribusi berbagai pemangku kepentingan terkait efektivitas program KKN STISIPOL Candradimuka dalam mendukung implementasi SDGs di Kabupaten Banyuasin.

3.2 Evaluasi Dampak Program KKN terhadap SDGs

Berdasarkan survei yang dilakukan, sebagian besar peserta program KKN menyatakan bahwa program tersebut berdampak positif terhadap implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs). Mayoritas peserta merasa mereka memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang isu-isu pembangunan berkelanjutan dan memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang tujuan SDGs. Selain itu, program KKN juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk berkontribusi langsung dalam upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Tabel Evaluasi Dampak Program KKN terhadap SDGs menunjukkan hasil survei yang dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana program KKN STISIPOL Candradimuka berdampak terhadap pelaksanaan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Berikut penjelasan tabelnya:

Tabel 2 Evaluasi Dampak Program KKN terhadap SDGs

Pertanyaan	% Setuju
Program KKN meningkatkan pemahaman tentang SDGs	85%
Program KKN memberikan peluang untuk berkontribusi pada SDGs	92%

Program KKN meningkatkan kesadaran tentang isu-isu lingkungan	78%
Program KKN memberikan akses pendidikan 87% lebih baik	87%
Program KKN berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat	91%
Program KKN mendukung pengembangan ekonomi lokal	82%
Program KKN tingkatkan akses layanan kesehatan dasar	89%

Penjelasan:

Pertanyaan: Ini adalah nomor urut pertanyaan yang diajukan kepada responden dalam survei.

% Setuju: Adalah persentase responden yang setuju dengan pernyataan yang diajukan dalam pertanyaan.

Hasil Evaluasi: Tabel ini menggambarkan persentase responden yang setuju dengan pernyataan terkait dampak program KKN terhadap implementasi SDGs.

Berikut adalah penjelasan singkat untuk setiap pertanyaan dalam tabel:

Program KKN meningkatkan pemahaman tentang SDGs: Menunjukkan sejauh mana peserta program KKN merasa bahwa program tersebut telah meningkatkan pemahaman mereka tentang tujuan dan prinsip SDGs.

Program KKN memberikan kesempatan untuk berkontribusi dalam SDGs: Mengukur sejauh mana peserta program KKN merasa telah diberikan kesempatan untuk berperan aktif dalam mendukung implementasi SDGs melalui kegiatan KKN.

Program KKN meningkatkan kesadaran tentang isu-isu lingkungan: Menilai sejauh mana peserta program KKN merasa bahwa program tersebut telah meningkatkan kesadaran mereka terhadap isu-isu lingkungan dan perlindungan lingkungan.

Program KKN memberikan akses pendidikan yang lebih baik: Menunjukkan apakah peserta program KKN percaya bahwa program tersebut memberikan akses pendidikan yang lebih baik bagi masyarakat di wilayah KKN.

Program KKN berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat: Mengkaji sejauh mana peserta program KKN merasa bahwa program tersebut telah memberdayakan masyarakat setempat melalui kegiatan yang dilakukan.

Program KKN mendukung pengembangan ekonomi daerah: Menunjukkan sejauh mana program KKN berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian lokal di daerah dimana program tersebut dilaksanakan.

Program KKN meningkatkan akses pelayanan kesehatan dasar: Menilai apakah program KKN telah berkontribusi dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar di wilayah program.

Tabel ini memberikan gambaran persepsi peserta program KKN terhadap dampak program terhadap implementasi SDGs. Hasil ini dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program KKN dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan dan untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan dalam program KKN di masa depan.

3.3 Kontribusi Program KKN terhadap Implementasi SDGs

Dalam wawancara mendalam, peserta program KKN menyatakan bahwa program tersebut telah memberikan kontribusi yang signifikan di berbagai bidang SDGs. Di bidang pendidikan, peserta program KKN berbagi pengetahuan dan keterampilan dengan anak-anak di desa yang mereka layani, meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan berkualitas. Di bidang lingkungan, peserta program KKN melakukan kegiatan penghijauan, pengelolaan sampah, dan kampanye kepedulian

lingkungan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, program KKN juga berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat, pengembangan ekonomi lokal, dan peningkatan akses layanan kesehatan dasar [13].

Tabel Kontribusi Program KKN terhadap Implementasi SDGs menjelaskan kontribusi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) STISIPOL Candradimuka dalam mendukung pelaksanaan Sustainable Development Goals (SDGs). Berikut adalah penjelasan dari tabel tersebut:

Tabel 3 Tabel 3: Kontribusi Program KKN terhadap Implementasi SDGs

No	Bidang	Kontribusi Program KKN
1	Pendidikan	Meningkatkan akses terhadap pendidikan berkualitas di desa
2	Lingkungan	Penghijauan, pengelolaan limbah, kampanye kesadaran lingkungan
3	Pemberdayaan	Mendorong partisipasi masyarakat dan pengembangan keterampilan
4	Ekonomi lokal	Mengembangkan usaha mikro dan kegiatan ekonomi lokal
5	Kesehatan dasar	Meningkatkan akses dan kesadaran layanan kesehatan dasar

No.: Nomor urut yang mengidentifikasi setiap kolom kontribusi program KKN.

Subyek: Ini adalah bidang-bidang yang menjadi fokus kontribusi program KKN terhadap implementasi SDGs.

Kontribusi Program KKN: Menjabarkan berbagai kontribusi yang dilakukan oleh program KKN di masing-masing bidang.

Berikut penjelasan singkat masing-masing bidang kontribusi program KKN terhadap implementasi SDGs:

Pendidikan: Program KKN berkontribusi dalam meningkatkan akses pendidikan berkualitas di desa. Ini dapat mencakup kegiatan seperti membantu mengajar di sekolah-sekolah desa, memberikan bantuan belajar, atau menyelenggarakan program keaksaraan untuk anak-anak di desa.

Lingkungan: Program KKN berfokus pada kegiatan yang berkaitan dengan isu lingkungan, seperti penghijauan, pengelolaan sampah, atau kampanye kesadaran lingkungan di masyarakat. Kontribusi program KKN di bidang ini dapat berdampak pada perlindungan lingkungan dan kelestarian ekosistem lokal.

Pemberdayaan: Program KKN berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat lokal melalui kegiatan seperti pelatihan keterampilan, pembentukan kelompok usaha mikro, atau menyelenggarakan kegiatan partisipatif untuk meningkatkan partisipasi aktif dan peran masyarakat dalam pengambilan keputusan.

Ekonomi lokal: Program KKN berupaya mendukung pengembangan ekonomi lokal melalui berbagai kegiatan, seperti pengembangan produk lokal, pelatihan kewirausahaan, atau pendampingan peningkatan pemasaran produk lokal. Kontribusi program KKN di bidang ini dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kesehatan dasar: Program KKN dapat berkontribusi dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dasar. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan seperti penyuluhan kesehatan, distribusi obat-obatan, atau partisipasi dalam program pelayanan kesehatan masyarakat. Kontribusi program KKN di bidang ini berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat.

Tabel ini memberikan gambaran berbagai kontribusi program KKN STISIPOL Candradimuka terhadap implementasi SDGs di berbagai bidang. Kontribusi ini menunjukkan upaya program KKN

dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan dan membangun hubungan yang erat antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam mencapai SDGs.

3.4 Kelebihan dan Kekurangan Program KKN dalam Mendukung Implementasi SDGs

Selama penelitian, beberapa kelebihan dan kekurangan dari program KKN juga diidentifikasi. Keuntungan yang signifikan adalah interaksi langsung antara peserta program dan masyarakat, yang memungkinkan mereka untuk memahami masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan merumuskan solusi yang relevan. Program KKN juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kerja sama tim. Namun, beberapa kelemahan juga diidentifikasi, seperti kurangnya pemantauan dan evaluasi yang memadai terhadap dampak program, serta tantangan dalam mencapai kelangsungan program setelah berakhirnya KKN.

3.5 Rekomendasi Peningkatan Efektivitas Program KKN dalam Mendukung Implementasi SDGs

Berdasarkan hasil kajian, beberapa rekomendasi diajukan untuk meningkatkan efektivitas program KKN dalam mendukung implementasi SDGs. Pertama, perlu ada sistem pemantauan dan evaluasi yang lebih baik untuk mengukur dampak keseluruhan dari program. Kedua, penting untuk secara aktif melibatkan pemangku kepentingan dalam perencanaan dan pelaksanaan program, termasuk masyarakat lokal dan pemerintah daerah. Ketiga, program KKN perlu memperkuat komponen pembelajaran dan refleksi agar peserta dapat memahami lebih dalam tentang konsep dan tujuan SDGs. Terakhir, diperlukan upaya berkelanjutan untuk menjaga keberlangsungan program KKN setelah selesainya masa KKN, melalui sinergi dengan pihak terkait dan pelibatan alumni program KKN. Kesimpulannya, program KKN STISIPOL Candradimuka memiliki potensi besar dalam mendukung implementasi SDGs di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Program ini telah memberikan kontribusi positif terhadap berbagai bidang SDGs, seperti pendidikan, lingkungan, pemberdayaan masyarakat, dan kesehatan. Namun, perlu ada upaya yang lebih terstruktur dan berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas program, termasuk pemantauan dan evaluasi yang lebih baik, partisipasi pemangku kepentingan, peningkatan pemahaman peserta tentang SDGs, dan kelanjutan program setelah periode KKN. Dengan implementasi rekomendasi yang tepat, program KKN dapat menjadi salah satu instrumen yang kuat dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Banyuasin dan sekitarnya



Gambar 2 Hasil kesepakatan Kabupaten Banyuasin dan STISIPOL Candradimuka.



Gambar 3 Kesepakatan kerjasama MoU STISIPOL Candradimuka dan Pemkab Banyuasin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program KKN STISIPOL Candradimuka di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan efektif dalam mendukung implementasi SDGs. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya implementasi SDGs, partisipasi masyarakat dalam program-program yang mendukung implementasi SDGs, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat di daerah tersebut [14].

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa program KKN dapat menjadi cara yang efektif untuk mendukung implementasi SDGs di daerah. Oleh karena itu, disarankan agar program KKN di daerah lain juga dapat diarahkan untuk mendukung implementasi SDGs.

Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program KKN di daerah. Beberapa kendala tersebut antara lain kurangnya dukungan dari pemerintah daerah, kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas, dan kurangnya partisipasi dari beberapa masyarakat.

Untuk mengatasi kendala tersebut, perlu dilakukan upaya seperti meningkatkan dukungan dari pemerintah daerah, meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam program KKN, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program-program yang mendukung implementasi SDGs.

Di era pembangunan berkelanjutan, penting bagi perguruan tinggi untuk berperan aktif dalam mendukung implementasi Sustainable Development Goals (SDGs). Salah satu upaya yang dilakukan perguruan tinggi adalah program Kuliah Kerja Nyata (KKN) [15] yang mengintegrasikan pendidikan dengan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program KKN STISIPOL Candradimuka dalam mendukung implementasi SDGs di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Berikut ini adalah pembahasan hasil penelitian:

3.6 Evaluasi Dampak Program KKN terhadap SDGs

Penelitian ini melibatkan 200 responden yang terdiri dari peserta program KKN, anggota masyarakat, dan stakeholder terkait. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar peserta program KKN merasakan dampak positif terhadap implementasi SDGs. Mereka menyatakan bahwa program KKN meningkatkan pemahaman tentang isu-isu pembangunan berkelanjutan dan memberikan kesempatan untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan SDGs.

3.7 Kontribusi Program KKN terhadap Implementasi SDGs

Dalam wawancara mendalam, peserta program KKN memaparkan kontribusi program dalam berbagai bidang SDGs. Di bidang pendidikan, program KKN memberikan akses pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak di desa, meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan berkualitas. Di bidang lingkungan, program KKN melakukan kegiatan penghijauan, pengelolaan sampah, dan kampanye kesadaran lingkungan. Selain itu, program KKN juga berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat, pengembangan ekonomi lokal, dan peningkatan akses layanan kesehatan dasar.

3.8 Kelebihan dan Kekurangan Program KKN

Dalam penelitian ini, ditemukan beberapa keuntungan dari program KKN, antara lain interaksi langsung dengan masyarakat yang memungkinkan pemahaman yang lebih dalam tentang isu-isu lokal, pengembangan keterampilan sosial, dan pemahaman tentang tanggung jawab sosial. Namun, ada juga beberapa kelemahan seperti kurangnya pemantauan dan evaluasi yang memadai terhadap

dampak program, serta tantangan dalam mencapai kelangsungan program setelah berakhirnya KKN.

3.9 Rekomendasi Peningkatan Efektivitas Program KKN

Berdasarkan hasil kajian, beberapa rekomendasi diajukan untuk meningkatkan efektivitas program KKN dalam mendukung implementasi SDGs. Rekomendasi tersebut meliputi peningkatan monitoring dan evaluasi program, partisipasi aktif stakeholder, peningkatan pemahaman peserta terhadap SDGs, dan melanjutkan program melalui sinergi dengan pihak terkait serta melibatkan alumni program KKN

4 KESIMPULAN

Kajian Menilai "Efektivitas Program KKN STISIPOL Candradimuka Tahun 2023 dalam Mendukung Implementasi SDGs: Studi di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan" bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program KKN dalam mendukung pelaksanaan Sustainable Development Goals (SDGs). Berdasarkan temuan dan analisis, kesimpulan berikut dapat ditarik:

Program KKN STISIPOL Candradimuka berperan penting dalam mendukung implementasi SDGs di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Ini berkontribusi pada berbagai bidang SDG seperti pendidikan, lingkungan, pemberdayaan, ekonomi lokal, dan perawatan kesehatan dasar.

Program ini telah berhasil meningkatkan pemahaman tentang SDGs di antara peserta KKN, memberikan mereka kesempatan untuk berkontribusi aktif dalam kegiatan terkait SDGs. Program KKN telah meningkatkan kesadaran lingkungan dan mempromosikan praktik-praktik berkelanjutan, termasuk pengelolaan sampah, penghijauan, dan peningkatan kesadaran lingkungan di masyarakat. Melalui kegiatannya, program ini telah meningkatkan akses ke pendidikan berkualitas di daerah pedesaan, memberdayakan masyarakat lokal melalui inisiatif pengembangan kapasitas dan program literasi. Program ini telah berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal dengan mendukung usaha mikro dan mempromosikan produk lokal, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Di bidang perawatan kesehatan dasar, program ini telah memainkan peran dalam meningkatkan akses ke layanan kesehatan dan meningkatkan kesadaran akan isu-isu terkait kesehatan di kalangan masyarakat. Kesimpulan ini menyoroti dampak positif Program KKN STISIPOL Candradimuka dalam mendukung implementasi SDGs di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Temuan menunjukkan bahwa program ini telah secara efektif melibatkan mahasiswa, masyarakat lokal, dan pemangku kepentingan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Studi ini menggarisbawahi pentingnya melanjutkan dan lebih meningkatkan program KKN untuk mempertahankan kontribusi positifnya terhadap SDGs dan mendorong pembangunan berkelanjutan di wilayah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan mendukung penelitian ini. Tanpa bantuan dan dukungan mereka, penelitian ini tidak akan menjadi mungkin. Semua bantuan dan dukungan yang kami terima sangat berarti bagi kesuksesan penelitian ini. Kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat dan ilmu pengetahuan pada umumnya. Terima kasih atas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan

Kami juga ingin menyampaikan terima kasih khusus kepada pihak-pihak berikut yang telah memberikan bimbingan dan dukungan teknis selama penelitian dan penulisan artikel:

1. Pemerintahan Kabupaten Banyuasin, Bupati serta jajaran pemerintahannya
2. Kecamata Banyuasin III, kepala Camat dan staff jajarannya.
3. Kepala Desa Pangkalan Panji serta jajaranya, sebagai posko dan lokasi KKN mahasiswa STISIPOL Candradimuka angkatan XXVII Tahun 2023.
4. Pihak-pihak sekolah SMA dan SMK di kecamatan Banyuasin III.

DAFTAR PUSTAKA

[1] K. Indikator And L. Sektor, “Kajian Indikator Sustainable Development Goals (Sdgs).”

[2] N. Kkn, D. I. Desa, And S. Kabupaten, “Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja,” Vol. 3, No. 3, 2023.

[3] I. R. A. Rahmahfira Et Al., “Implementasi Sustainable Development Goals Pada Sektor Kesehatan Di Provinsi,” 2023.

[4] M. Kurnia, I. Jaya, A. R. Jalil, N. Arya, And M. Ilham, “Kkn Tematik Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai,” Vol. 1, No. 1, Pp. 1–9, 2020.

[5] U. Pancasakti And T. Tahun, “Cermin Majalah Ilmiah Universitas Pancasakti Tegal. Edisi 036 / September 2004. Issn 1858-449,” No. September, 2004.

[6] I. N. West And N. Tenggara, “No Title,” Pp. 320–341.

[7] M. Irfan And A. Pratama, “Wisata Kebun Kelulut Sangatta Selatan (Studi Kasus Pt Pertamina Eksplorasi Dan Produksi Asset 5 Sangatta Field),” Vol. 0042, Pp. 131–144, 2022, Doi: 10.24198/Share.V11i2.37779.

[8] L. Nia And R. Loisa, “Pengaruh Penggunaan New Media Terhadap Pemenuhan Kebutuhan (Studi Tentang Media Sosial Facebook Dalam Pemenuhan Informasi Di Kalangan Ibu Rumah Tangga),” Pp. 489–497.

[9] J. Jurnal Et Al., “This Work Is Licensed Under A Creative Commons Attribution-Noncommercial Aulia & Yuliati | Pen Garuh City Branding ‘ A Land Of Harmony ’ Terhadap Minat Berkunjung ……,” Vol. 3, No. 3, Pp. 67–75, 2019, Doi: 10.31955/Mea.Vol4.Iss1.Pp67.

[10] Kusmiati Adi, 2019 “Metode Penelitian Kualitatif” Presindo. Semarang.

[11] I. G. Ayu And A. Omika, “Sebuah Tinjauan Terhadap Tipe Pengumpulan Data Dalam Penelitian Akuntansi Kritis An Overview Of The Types Of Data Collection In Critical Accounting Research,” Vol. 18, No. 2, 2021.

[12] J. K. Demokrasi, “View Metadata, Citation And Similar Papers At Core.Ac.Uk,” Pp. 1–15, 2013.

[13] E. Sutisna Et Al., “Model Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan , Studi Program Desa Siaga Community Empowerment Model In Health Sector , Study On Village Preparadness Program,” No. 36, 2006.

[14] U. S. Aceh, “Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra Kkn Tahun 2017),” Pp. 57–68, 2019.